

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil *capability* level domain DSS01 menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas saat ini di PT.Darmawisata Indonesia berada pada **Level 2** dengan presentase nilai PA 2.1 sebesar 66% dan PA 2.2 sebesar 87.5% yang mencapai status *Largely Achieved* (L). Sedangkan pencapaian tingkat kapabilitas yang diinginkan dari pihak PT.Darmawisata Indonesia berada pada level 3. Maka nilai kesenjangan (*gap*) yang didapat DSS01 adalah 1.
2. Dari hasil *capability* level domain APO12 (*Manage Risk*) menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas saat ini di PT.Darmawisata Indonesia berada pada **Level 1** dengan presentase nilai 76.5% yang mencapai status *Largery Achieved* (L). Sedangkan pencapaian tingkat kapabilitas yang diinginkan dari pihak PT.Darmawisata Indonesia berada pada level 3. Maka nilai kesenjangan (*gap*) yang didapat domain APO12 adalah 2.
3. Dari hasil *capability* level domain BAI04 (*Manage Continuity and Capacity*) menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas saat ini di PT.Darmawisata Indonesia berada pada **Level 1** dengan presentase nilai 65% yang mencapai status *Largely Achieved* (P). Sedangkan pencapaian tingkat kapabilitas yang diinginkan dari pihak PT.Darmawisata

Indonesia berada pada level 3. Maka nilai kesenjangan (*gap*) yang didapat domain BAI04 adalah 2.

4. Penyusunan rekomendasi dilakukan apabila level yang saat ini belum terpenuhi untuk dijadikan bahan acuan rekomendasi. Tingkat kesenjangan (*gap*) juga merupakan factor yang dapat digunakan untuk rekomendasi.

5.2 Saran

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah :

1. Melakukan analisa Tata Kelola IT dengan menggunakan metode atau kerangka kerja lainnya untuk melihat kinerja dan perkembangan Tata Kelola IT di PT. Darmawisata Indonesia. Jika menggunakan metode atau kerangka kerja yang lain bisa jadi memperoleh hasil yang berbeda atau bahkan bisa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan COBIT 5.
2. Melakukan perbandingan hasil tingkat kapabilitas PT. Darmawisata Indonesia dengan studi kasus lain.
3. Melengkapi kembali dokumentasi – dokumentasi yang diperlukan, dikarenakan untuk penelitian yang dilakukan penulis kali ini kurangnya dokumentasi yang diperlukan. Jika dokumentasi dan bukti pendukung lengkap, penelitian jadi lebih kuat dengan adanya bukti pendukung dari hasil tingkat kapabilitas.